
HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PRESTASI BELAJAR FORMATIF PADA MAHASISWA S1 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA

Oleh

Santoso¹, Nesy Anggun Primasari², Eltanina Ulfameytilia Dewi³, Rista Islamarida⁴
^{1,2,3,4}STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Email: ¹santhaydar@gmail.com, ²nessyanggunprimasari@gmail.com,
³eltanina.dewi@gmail.com, ⁴rista.islamarida91@gmail.com

Article History:

Received: 15-03-2023

Revised: 25-03-2023

Accepted: 21-04-2023

Keywords:

Intensitas, Media Sosial,
Prestasi Belajar
Formatif

Abstract: Indonesia berada diperingkat ke-3 pengguna media sosial Instagram, Twitter dan pengguna terbesar ke-4 media sosial facebook. Sekitar 86,3 juta orang atau 65 persen dari angka total pengguna internet tahun 2016 berada di Pulau Jawa penggunaan media sosial didominasi oleh kalangan anak muda dan di kawasan perkotaan seperti Jakarta dan beberapa kota besar lainnya di Pulau Jawa. Tujuan : Untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar formatif pada mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta. Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Desain penelitian menggunakan metode penelitian survey dan rancangan pendekatan yang digunakan adalah cross sectional dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersama. Hasil : Hasil tabulasi silang intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar formatif mahasiswa menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = -,032$ dengan $p = 0,05$. Maka dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dengan nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kesalahan atau $p = 0,717$ ($0,717 > 0,05$). Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar formatif mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Penggunaan media sosial di Indonesia mulai pesat mengikuti perkembangan infrastruktur internet seperti jaringan fiber, wifi serta maraknya perkembangan berbagai merk *smartphone* dengan harga yang terjangkau sehingga memberikan kemudahan bagi khalayak untuk mengakses internet termasuk media sosial¹. Media sosial merupakan

¹ Muhammad Yasin Simargolang, Adi Widarma, and Muhammad Dedi Irawan, *Jaringan Komputer* (Yayasan Kita

sebuah aplikasi yang mengizinkan penggunanya berinteraksi dan memberikan timbal balik dengan sesama pengguna; membuat, mengedit dan membagikan informasi dalam berbagai bentuk².

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2016 ditemukan bahwa dari 256,2 juta penduduk Indonesia sebanyak 132,7 juta orang diantaranya telah menggunakan internet. Sebuah perusahaan riset dan analisis dari Inggris, TNS menyebutkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-3 pengguna *Instagram*, *Twitter* dan pengguna terbesar ke-4 media sosial *facebook*. Menurut survei yang dipresentasikan oleh APJII tersebut sekitar 86,3 juta orang atau 65 persen dari angka total pengguna internet tahun 2016 berada di Pulau Jawa penggunaan media sosial didominasi oleh kalangan anak muda dan di kawasan perkotaan seperti Jakarta dan beberapa kota besar lainnya di Pulau Jawa³.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika⁴ pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 82 juta orang dan Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 80 persen di antaranya mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja berusia 15-19 tahun. Menurut CNN Indonesia⁵ data statistik pengguna internet di Indonesia 89% profesi terbanyak adalah mahasiswa. Adapun kriteria usia masa remaja awal pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun. Kriteria usia masa remaja pertengahan pada perempuan yaitu 15-18 tahun dan pada laki-laki yaitu 17-19 tahun. Sedangkan kriteria masa remaja akhir pada perempuan yaitu 18-21 tahun dan pada laki-laki 19-21 tahun⁶.

Masa remaja merupakan masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri⁷. Terdapat dua dalam hal ini yaitu pertama, hal yang bersifat eksternal, yaitu adanya perubahan lingkungan, dan kedua adalah hal yang bersifat internal, yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (storm and stress period) menurut Rice dalam Gunarsa⁸.

Karakteristik remaja atau mahasiswa saat ini adalah selalu mengikuti perkembangan jaman terutama dibidang teknologi salah satunya sebagai pengguna aktif

Menulis, 2021).

² Nur Ainiyah, "Remaja Millennial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 221–36.

³ Dian Cita Sari, Deddy Wahyudin Purba, and Muhammad Said Hasibuan, *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital* (Yayasan Kita Menulis, 2019).

⁴ Mohamad Trio Febriyanto and Debby Arisandi, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN," *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara* 1, no. 2 (2018): 61–76.

⁵ Rahmah Hastuti, Naomi Soetikno, and Pamela Hendra Heng, *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis* (Penerbit Andi, 2021).

⁶ Nita Puji Lestari and Emi Yulita, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Kelas X Dan XI Di SMAN 1 Kerinci Kanan Kabupaten Siak," *Jurnal Kesehatan Maharatu* 2, no. 1 (2021): 125–35.

⁷ Adristinindya Citra Nur Utami and Santoso Tri Raharjo, "Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja," *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 4, no. 1 (2021): 1–15.

⁸ Utami and Raharjo.

media sosial⁹. Media sosial sudah dianggap suatu keharusan di era digital saat ini karena kebutuhan informasi dan hiburan tinggi disertai kemudahan untuk mengaksesnya menjadikan mahasiswa mengalami kecanduan terhadap media sosial. Pemilihan penelitian ini sendiri didasari oleh beberapa faktor yang diamati peneliti. Saat kegiatan perkuliahan berlangsung beberapa mahasiswa memainkan *handphone* walaupun ada dosen pengajar didepan kelas¹⁰. Kebanyakan mahasiswa yang mengakses media sosial melalui *handphonenya* yaitu untuk hiburan semata demi menghilangkan kebosanan. Namun, apabila kegiatan mengakses media sosial dilakukan terus menerus tanpa disadari akan mengganggu proses belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

Bagi para mahasiswa saat ini media sosial memang mempunyai daya tarik tersendiri karena melalui media sosial mereka dapat dampak positif seperti mudah memperoleh berbagai informasi ataupun membagikan informasi, memperluas jaringan pertemanan, mengekspresikan diri dan sebagainya¹¹. Namun, mahasiswa juga sering tidak menyadari apabila penggunaannya terlalu intens dampak negatifnya menyebabkan kecanduan sehingga seringnya menggunakan media sosial dampak negatifnya dapat mengganggu aktivitas belajar yang tentunya dapat mempengaruhi nilai akademik¹².

Menurut penelitian Fridyastuti¹³ tentang "Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial "Facebook" dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D IV Bidan Pendidik di Stikes Aisyiyah Yogyakarta" didapatkan hasil bahwa responden yang menggunakan jejaring sosial facebook dengan intensitas tinggi sebanyak 54 orang memiliki kecenderungan prestasi belajar tinggi (62,1 %) sedangkan intensitas penggunaan jejaring sosial facebook rendah sebanyak 15 orang memiliki prestasi belajar tinggi (88,2%).

Berdasarkan observasi studi pendahuluan menggunakan angket yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta sebanyak 10 mahasiswa sebagai pengguna aktif media sosial. Didapatkan hasil bahwa dampak negatif penggunaan medsos mengurangi kehidupan sosial di kehidupan nyata, mengganggu waktu belajar, mengurangi konsentrasi dalam proses pembelajaran. Aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan adalah *Instagram, Whatsapp, Facebook, Twitter*. Rata-rata dalam jangka waktu sehari sebanyak kurang lebih 20 kali mengecek sosial media yang mereka gunakan dan waktu yang mereka gunakan untuk belajar selain di kampus adalah rata-rata 1-3 jam. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Prestasi Belajar Formatif Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

LANDASAN TEORI

Media sosial

Media sosial adalah kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu

⁹ Utami and Raharjo.

¹⁰ Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial* (Prenada Media, 2019).

¹¹ Turnia Sari, "Eksistensi Diri Pelanggan Online Shop" (Univeristas Komputer Indonesia, 2021).

¹² Salsabilla Senja Safitri, "Game Online Dan Pengaruh Interaksi Sosial Di Kalangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 364–76.

¹³ Miftah Nur Fidyastuti and Dhési Ari Astuti, "Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES' Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013" (STIKES' Aisyiyah Yogyakarta, 2013).

maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *User-Generated Content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna bukan editor sebagaimana di institusi media massa¹⁴. Sedangkan media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. media sosial merupakan suatu aplikasi berbasis internet yang didalamnya terjadi interaksi antar sesama pengguna, kolaborasi maupun saling bertukar informasi antar orang banyak secara simulasi dari bentuk nyata¹⁵.

Prestasi Belajar

Tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program yang mengacu pada prestasi belajar¹⁶. Prestasi merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum¹⁷. Prestasi belajar identik dengan hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan menuju kemajuan¹⁸. Sehingga prestasi belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seorang mahasiswa setelah melakukan proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topik dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan¹⁹. Sedangkan menurut Silalahi²⁰ menyatakan bahwa evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru selama dalam perkembangan atau dalam kurun waktu proses pelaksanaan suatu program pengajaran semester. Tujuan evaluasi formatif adalah untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menentukan tingkat perkembangan mahasiswa dalam satuan unit proses belajar. Sehingga tujuan utama agar dapat memperoleh informasi yang diperlukan guna menentukan tingkat perkembangan mahasiswa dalam satuan unit proses belajar²¹.

¹⁴ Astari Clara Sari et al., "Komunikasi Dan Media Sosial," *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2018): 69.

¹⁵ Ahmad Rafiq, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat," *Global Komunika* 1, no. 1 (2020): 18–29.

¹⁶ Mohamad Sodik, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N Hani Herlina, "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]* 7, no. 1 (2019): 97–112.

¹⁷ Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 115–23.

¹⁸ Aminatun Habibah, "Keteladanan Kedisiplinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2020): 156–79.

¹⁹ I Putu Suardipa and Kadek Hengki Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 4, no. 2 (2020): 88–100.

²⁰ Tauada Silalahi, *Evaluasi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

²¹ Leni Fitrianti, "Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2018): 89–102.

Remaja

Masa remaja atau masa adolesensi adalah suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seorang individu. Masa remaja merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dan berlangsung pada dekade kedua masa kehidupan²². Rentang usia pada remaja apabila telah mencapai umur 10-18 tahun untuk anak perempuan dan 12-20 tahun untuk anak laki-laki, sementara itu WHO mendefinisikan remaja bila anak telah mencapai umur 10-19 tahun²³. Menurut Undang-undang No. 4179 mengenai kesejahteraan anak, remaja adalah individu yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum menikah²⁴. Remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali remaja menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat mencapai kematangan seksual²⁵. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa, serta terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri²⁶.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* dengan jenis penelitian *kuantitatif* yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik²⁷. Penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan *cross sectional* yaitu dimana data yang menyangkut variabel bebas atau risiko dan variabel terikat atau variabel akibat akan dikumpulkan dalam waktu yang bersama²⁸. Penelitian ini dilakukan di Kampus STIKES Guna Bangsa Yogyakarta pada bulan April – Mei 2022. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang berstatus aktif pada semester genap dengan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 132 mahasiswa. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan instrumen penelitian berupa kusioner tentang Intensitas Penggunaan Media Sosial dan nilai ujian *mid-semester* sebagai instrumen kedua. Kemudian dari hasil pengisian kusioner dan nilai ujian mid semester tersebut dilakukan analisa data menggunakan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

²² Chrisdianti Yulita, Ivana Devitasari, and Merry Delika, “Gambaran Menarche Pada Remaja Siswi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri-14 Palangka Raya: Description of Menarche in Adolescent Students at Junior High School 4 Palangka Raya,” *Jurnal Surya Medika (JSM)* 8, no. 2 (2022): 50–56.

²³ Atikah Rahayu, “Buku Ajar: Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia” (CV. Mine, Yogyakarta, 2018).

²⁴ Yuyun Eka Diarni, “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Time Management Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Na IX-X TA 2020/2021” (Universitas Negeri Medan, 2022).

²⁵ Khamim Zarkasih Saputro, “Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja,” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (2018): 25–32.

²⁶ Elprida Riyanny Syalis and Nunung Nurwati Nurwati, “Analisis Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Remaja,” *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 3, no. 1 (2020): 29–39.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Setiyawarmi (Bandung: ALFABETA Bandung, 2019).

²⁸ Notoatmojo, *Ilmu Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia (n=132)

No.	Karakteristik	Frekuensi	n	%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	57	43,2
		Perempuan	75	56,8
2	Usia	18-20 th	58	43,9
		21-25 th	72	54,5
		26-30 th	2	16
3	Semester	2	24	14,4
		4	26	19,7
		6	31	25
		8	51	40,9
Total			132	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 75 orang mahasiswa (56,8%), sebagian besar responden berumur 21-25 tahun yaitu sebanyak 72 orang mahasiswa (54,5%) dan sebagian besar responden pada semester 8 yaitu sebanyak 51 mahasiswa (40,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Intensitas Penggunaan Media Sosial (n=132)

No.	Intensitas	Frekuensi	Presentase (%)
1	18-24 jam	45	34,1
2	13-18 jam	14	10,6
3	7-12 jam	59	44,7
4	0-6 jam	14	10,6
Total		132	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden intensitas penggunaan media sosial 7-12 jam yaitu sebanyak 59 orang mahasiswa (44,7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Prestasi Belajar Formatif (n=132)

No.	Prestasi Belajar Formatif	Frekuensi	Presentase (%)
1	76,00 - 100,00	45	34,1
2	66,00 - 75,99	14	10,6
3	55,00 - 65,99	59	44,7
4	27,00 - 54,99	14	10,6
5	0,00-26,99	9	6,8
Total		132	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa sebagian besar responden prestasi belajar formatif dalam rentang 27,00-54,99 yaitu sebanyak 52 orang mahasiswa (39,4%)

Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment*

Intensitas Penggunaan Media Sosial	Prestasi Belajar										P value	Correlation Coefficient	
	66,00- 75,99		55,00- 65,99		27,00- 54,99		76,00- 100,00		0,00- 26,99				Total
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	%		
0-6 jam	6	4,5	6	4,5	21	15,9	9	6,8	3	2,3	34,1	0,717	-,032
18-24 jam	2	1,5	1	0,8	8	6,1	2	1,5	1	0,8	10,6		
7-12 jam	4	3,0	17	12,9	19	14,4	15	11,4	4	3,0	44,7		
13-18 jam	2	1,5	5	3,8	4	3,0	2	1,5	1	0,8	10,6		
Total	14	10,6	29	22,0	52	39,4	28	21,2	9	6,8	100		

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar formatif mahasiswa sebesar -,032 korelasi tersebut menunjukkan hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar formatif mahasiswa adalah negatif, artinya jika intensitas penggunaan media sosial tinggi tidak mempengaruhi hasil prestasi belajar mahasiswa. Nilai probabilitas sebesar 717. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar formatif mahasiswa adalah tidak signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 dan table 3 menyatakan bahwa mahasiswa dengan intensitas penggunaan media sosial sedang sebesar 59 orang (44,7%) dan mahasiswa dengan prestasi belajar kurang sebesar 52 orang (39,4%).

Prestasi belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seorang siswa setelah melakukan proses pembelajaran dan ditunjukan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Djamarah²⁹ prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Pada table 2 dikatakan bahwa mahasiswa dengan prestasi belajar kurang sebanyak 52 orang (39,4%). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal seperti faktor kesehatan, cacat tubuh, psikologis, intelegensi, minat, bakat, kematangan, kesiapan, kelelahan, dan faktor eksternal seperti faktor keluarga, sekolah, masyarakat³⁰. Dalam hal ini faktor internal lain yang mempengaruhi hasil prestasi belajar seorang

²⁹ Siti Duwik Malasari, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IV-B Semester 7 Tahun 2018/2019 IKIP PGRI Bojonegoro" (IKIP PGRI BOJONEGORO, 2019).

³⁰ Utari Oktaviani et al., "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Tonjong," *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2020): 1-6.

mahasiswa adalah minat dan motivasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustiana³¹ pada mahasiswa D III Keperawatan STIKES Utama Abdi Husada Tulungagung mengatakan minat dan motivasi menjadi perawat mempunyai peranan penting dalam proses belajar sehingga mahasiswa merasa senang dan bersemangat untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Memiliki minat untuk menjadi seorang perawat akan membuat diri seorang mahasiswa pun mempunyai motivasi yang tinggi untuk lebih semangat belajar demi memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan data karakteristik responden pada tabel 1 menyatakan bahwa responden paling banyak yaitu berada pada semester 8 yaitu sebanyak 51 mahasiswa (40,9%). Diketahui bahwa saat memasuki semester akhir mahasiswa memiliki tugas akhir yaitu untuk menyelesaikan skripsi dengan bertambahnya beban mahasiswa pada semester akhir dapat mempengaruhi hasil prestasi belajarnya³². Pada mahasiswa semester awal yaitu semester 2 rata-rata mahasiswa masih memiliki sedikit beban baik dalam pikiran maupun beban pelajaran. Kebanyakan mahasiswa pun berasal dari luar daerah Yogyakarta jadi belum banyak mengenal lingkungan tempat tinggal dan masih jarang mahasiswa yang menghabiskan waktu untuk sekedar jalan-jalan karena merasa masih berada dalam lingkungan baru³³. Pada mahasiswa yang berada pada semester pertengahan yaitu antara semester 4 dan 6 memiliki hasil prestasi belajar yang stabil dikarenakan faktor sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan bahkan sudah mengenal beberapa tempat wisata yang menjamur di Yogyakarta menjadikan mahasiswa sering melakukan refreshing atau berjalan-jalan mengunjungi tempat wisata untuk mengurangi kejenuhan di perkuliahan, mampu mengikuti proses belajar dengan baik dan tingkat konsentrasi masih baik. Sedangkan untuk mahasiswa semester akhir tidak lagi memiliki waktu untuk refreshing mengontrol kejenuhan dalam perkuliahan. Mahasiswa pada semester awal juga masih memiliki tingkat konsentrasi belajar dan kontrol koping yang baik apabila dibandingkan dengan mahasiswa semester akhir yang memiliki beban pikiran lebih banyak tidak memiliki waktu untuk refreshing menghilangkan kejenuhan, lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengerjakan skripsi dan melakukan konsultasi bimbingan terkait sedang tahap menyelesaikan tugas akhir skripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 132 responden mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa :

1. Intensitas mengakses media sosial sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian dalam Program Studi S1 Ilmu Keperawatan mempunyai termasuk kategori sedang yaitu sebanyak 59 orang mahasiswa (44,7%).
2. Prestasi Belajar Formatif sebagian besar responden pada penelitian dalam Program

³¹ Sri Agustiana, "Hubungan Minat Dan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar (Pada Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Utama Abdi Husada Tulungagung)" (UNS (Sebelas Maret University), 2010).

³² Putu Ariestha Ayu Priscitadewi et al., "Karya Tulis Ilmiah Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Manajemen Waktu Terhadap Tingkat Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar," in *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, vol. 5, 2022.

³³ Priscitadewi et al.

Studi S1 Ilmu Keperawatan termasuk dalam kategori kurang yaitu sebanyak 52 orang mahasiswa (39,4%).

3. Tidak ada hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Prestasi Belajar Formatif terbukti p value sebesar $0,717 > 0,05$.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan memberikan perizinan dalam penelitian ini dengan judul hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar formatif mahasiswa S1 Program Studi Keperawatan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abiriga, F., Sam, O.K. 2014. *Effect of Grogs on in Budiman, Arief. 2015. Distilasi Teori Pengendalian Operasi. Yogyakarta.*
- [2] Agustiana, Sri. "Hubungan Minat Dan Motivasi Menjadi Perawat Dengan Prestasi Belajar (Pada Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Utama Abdi Husada Tulungagung)." UNS (Sebelas Maret University), 2010.
- [3] Ainiyah, Nur. "Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2*, no. 2 (2018): 221–36.
- [4] Alyusi, Shiefti Dyah. *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Prenada Media, 2019.
- [5] Diarni, Yuyun Eka. "Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Time Management Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Na IX-X TA 2020/2021." Universitas Negeri Medan, 2022.
- [6] Febriyanto, Mohamad Trio, and Debby Arisandi. "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN." *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara 1*, no. 2 (2018): 61–76.
- [7] Fidyastuti, Miftah Nur, and Dhesi Ari Astuti. "Hubungan Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D IV Bidan Pendidik STIKES'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013." STIKES'Aisyiyah Yogyakarta, 2013.
- [8] Fitrianti, Leni. "Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan 10*, no. 1 (2018): 89–102.
- [9] Habibah, Aminatun. "Keteladanan Kedisiplinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam 18*, no. 2 (2020): 156–79.
- [10] Hastuti, Rahmah, Naomi Soetikno, and Pamela Hendra Heng. *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Penerbit Andi, 2021.
- [11] Lestari, Nita Puji, and Emi Yulita. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara (SADARI) Kelas X Dan XI Di SMAN 1 Kerinci Kanan Kabupaten Siak." *Jurnal Kesehatan Maharatu 2*, no. 1 (2021): 125–35.
- [12] Malasari, Siti Duwik. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Belajar

- Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IV-B Semester 7 Tahun 2018/2019 IKIP PGRI Bojonegoro." IKIP PGRI BOJONEGORO, 2019.
- [13] Notoatmojo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- [14] Oktaviani, Utari, Siti Kumawati, Mila Nurul Apriliyani, Heny Nugroho, and Eka Susanti. "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Tonjong." *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2020): 1-6.
- [15] Priscitadewi, Putu Ariestha Ayu, Dian Rahadiani, Sulatun Hidayati, and Yolly Dahlia. "Karya Tulis Ilmiah Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Manajemen Waktu Terhadap Tingkat Stress Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar." In *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, Vol. 5, 2022.
- [16] Rafiq, Ahmad. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika* 1, no. 1 (2020): 18-29.
- [17] Rahayu, Atikah. "Buku Ajar: Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Lansia." CV. Mine, Yogyakarta, 2018.
- [18] Safitri, Salsabilla Senja. "Game Online Dan Pengaruh Interaksi Sosial Di Kalangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 364-76.
- [19] Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (2018): 25-32.
- [20] Sari, Astari Clara, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, and Nurul Ainun. "Komunikasi Dan Media Sosial." *Jurnal The Messenger* 3, no. 2 (2018): 69.
- [21] Sari, Dian Cita, Deddy Wahyudin Purba, and Muhammad Said Hasibuan. *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis, 2019.
- [22] Sari, Turnia. "Eksistensi Diri Pelanggan Online Shop." Univeristas Komputer Indonesia, 2021.
- [23] Silalahi, Tauada. *Evaluasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [24] Simargolang, Muhammad Yasin, Adi Widarma, and Muhammad Dedi Irawan. *Jaringan Komputer*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [25] Sodik, Mohamad, Yosef Farhan Dafik Sahal, and N Hani Herlina. "Pengaruh Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]* 7, no. 1 (2019): 97-112.